

BAB V PENUTUP

A. Kajian atau Pembahasan dan Produk yang Telah Direvisi

Setelah melewati proses validasi dengan ahli materi serta ahli desain dan model, buku panduan model *Hybrid Learning* dalam pembelajaran sejarah lokal Lampung mendapat beberapa masukan serta saran guna memperbaiki buku panduan menjadi lebih baik. Peneliti telah memperbaiki sesuai dengan saran dan komentar pada ahli sebagai berikut ini:

1. Merubah margin buku yang sebelumnya 3 ; 4 ; 3 ; 3 menjadi 2,5 ; 2 ; 2 ; 2.
2. Merubah evaluasi yang sebelumnya berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal menjadi LKPD atau rangkuman kecil.
3. Membuat materi secara *daring* yang sebelumnya pemberian materi berupa *luring* menjadi dikirimkan melalui *google classroom*.
4. Menambahkan panduan atau tutorial yang sebelumnya hanya sebatas panduan menggunakan *google form* menjadi ditambahkan dengan panduan dan tutorial menggunakan *google classroom* dan *google form*.
5. Merubah RPP yang sebelumnya dipisahkan menjadi 2 yaitu RPP *luring* dan RPP *daring* menjadi 1 RPP dengan menggabungkan kegiatan pembelajaran *luring* dan *daring*.
6. Merubah kegiatan pembelajaran *daring* yang sebelumnya hanya berupa pemberian materi dan pengerjaan evaluasi menjadi pengerjaan evaluasi dan pengisian LKPD.
7. Merubah evaluasi yang sebelumnya berupa 30 pilihan ganda pada setiap tema dan 30 pilihan ganda pada evaluasi keseluruhan menjadi 30 pilihan ganda.
8. Merubah alokasi waktu yang sebelumnya 4 minggu x 2 jam pelajaran menjadi 1 minggu x 2 jam pelajaran
9. Merubah kegiatan pembelajaran *luring* yang sebelumnya presentasi menjadi diskusi terlebih dahulu sebelum melakukan presentasi.

Berdasarkan hasil validasi buku panduan model *Hybrid Learning* dalam pembelajaran sejarah lokal Lampung sudah sangat layak diuji cobakan. Hal ini didasari dari hasil validasi ahli materi tahap 1 dengan presentase 56% dan tahap 2 dengan presentase 95%. Hasil validasi ahli desain dan model tahap 1 dengan

presentase 85% dan tahap 2 dengan presentase 92%. Kriteria “Sangat Layak” untuk diuji cobakan.

B. Kelebihan dan Kekurangan Buku Panduan Model *Hybrid Learning* dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Lampung

1. Kelebihan buku panduan model *Hybrid Learning* dalam pembelajaran sejarah lokal Lampung
 - a. Buku panduan model *Hybrid Learning* dalam pembelajaran sejarah lokal Lampung dapat dijadikan sebagai referensi model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.
 - b. Buku panduan model *Hybrid Learning* dalam pembelajaran sejarah lokal Lampung dapat digunakan sebagai referensi materi sejarah lokal Lampung
 - c. Buku panduan model *Hybrid Learning* dalam pembelajaran sejarah lokal Lampung dikemas dengan rinci karena didalam buku panduan ini terdapat tutorial dengan dilengkapi gambar yang akan memandu pembaca, serta buku panduan ini dilengkapi dengan kode barcode evaluasi yang telah disediakan.
2. Kekurangan buku panduan model *Hybrid Learning* dalam pembelajaran sejarah lokal Lampung
 - a. Pembahasan di dalam buku panduan model *Hybrid Learning* dalam pembelajaran sejarah lokal Lampung hanya sebatas tentang pahlawan Radin Intan II.
 - b. Penelitian buku panduan hanya sampai pengembangan level 1 sehingga tidak sampai pada uji coba produk secara eksternal.

C. Saran

Berdasarkan pemaparan pengembangan model *Hybrid Learning* di tahap 1 ini terdapat peluang untuk pengembangan produk lanjutan yaitu :

1. Bagi peneliti lain, Pengembangan buku panduan model *Hybrid Learning* dalam pembelajaran sejarah lokal Lampung hanya pada tahap 1 sehingga bisa dilanjutkan pada tahap ke 2 yang dapat diujicobakan langsung kepada peserta didik untuk melihat pengaruhnya. Pengembangan buku panduan model pembelajaran ini bisa dijadikan acuan untuk pengembangan model pembelajaran lainnya.

2. Bagi guru, buku panduan model *Hybrid Learning* dalam pembelajaran sejarah lokal Lampung ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.